

Kehidupan dalam pekerjaan dan kehidupan dalam keluarga merupakan dua domain kehidupan yang saling berkaitan dan sulit dipisahkan. Hal ini terbukti bahwa para pegawai cenderung lebih produktif jika mereka dapat menyeimbangkan peran kerja dan keluarga. Studi ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh konflik pekerjaan keluarga terhadap komitmen organisasional dimediasi oleh kepuasan kerja.

Data dikumpulkan dari lima KPP Pratama di lingkungan Kantor Wilayah DJP Daerah Istimewa Yogyakarta. Survei ditujukan kepada para *Account Representative* wanita, sebanyak 54 kuesioner berhasil diperoleh dan semua memenuhi kriteria untuk diolah lebih lanjut.

Hasil dari analisis data dengan menggunakan *SmartPLS* menunjukkan bahwa konflik pekerjaan keluarga berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap komitmen organisasional, konflik pekerjaan keluarga berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap kepuasan kerja, kepuasan kerja berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap komitmen organisasional, dan konflik pekerjaan keluarga berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap komitmen organisasional dimediasi oleh kepuasan kerja. Mediasi yang terjadi adalah mediasi secara parsial.

Kata kunci : konflik pekerjaan keluarga, kepuasan kerja, komitmen organisasional, *Account Representative* wanita, SmartPLS